



SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 9-13, JAKARTA 10110 - TROMOL POS NO. 1020
Telepon : (021) 3843348, 3810350, 3454546 / Fax : (021) 3453553, 3454546

Nomor : 131 -1/SEK/KU.01/6/2016
Lampiran : 2 Lembar
Hal : Pelaksanaan Penandatanganan Pakta Integritas
dan pemilihan Role Model

Jakarta, 29 Juni 2016

Kepada:

1. Sekretaris Kepaniteraan
2. Sekretaris Badan Pengawasan
3. Kepala Biro Kepegawaian
4. Sekretaris Balitbang & Diklat
5. Sekretaris Ditjen Badan Peradilan Umum
6. Sekretaris Ditjen Badan Peradilan Agama
7. Sekretaris Ditjen Badan Peradilan Militer dan Tata Usaha Negara

di -

Tempat

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025 dan menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi tahun 2015, untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas dan agar pegawai di lingkungan Mahkamah Agung RI menjadi pegawai yang mempunyai Kompetensi, Kualifikasi dan Kinerja (K3) yang tinggi, maka kami minta, agar semua pegawai pada jajaran Eselon I melaksanakan:

- Penandatanganan Pakta Integritas.
- Pemilihan Role Model.

Tujuan dari dilaksanakannya penantangan Pakta Integritas adalah untuk memperkuat komitmen bersama dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi, menumbuhkan keterbukaan dan kejujuran serta memperlancar tugas yang berkualitas, efektif dan akuntabel dan termasuk untuk mewujudkan pribadi yang bertanggungjawab dan bermartabat.

Tujuan dari dilaksanakannya Role Model adalah untuk menciptakan satu panutan yang dapat dijadikan contoh bagi karyawan lainnya, dalam hal yang positif. Role Model, diperuntukkan bagi Eselon III (Administrator) kebawah, karena Eselon II (Pimpinan Tinggi Pratama) keatas sudah seharusnya memiliki "karakter" sosok seorang pemimpin yang memiliki disiplin, komitmen, kejujuran, integritas, kredibilitas dan kepedulian serta memiliki ciri sebagai pelayan. Seleksi pertama, dilakukan berdasarkan kehadiran yang direkam oleh mesin Finger Print. (Surat Tugas dihitung sebagai kehadiran). Setelah Role Model terpilih pada masing-masing unit Eselon I, maka ke tujuh Role Model tersebut akan di seleksi untuk menjadi Role Model Mahkamah Agung RI.

Terlampir kami sertakan Formulir Pakta Integritas dan Formulir Seleksi Role Model.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG RI
Selaku
Penanggung Jawab
Reformasi Birokrasi Mahkamah Agung RI



NURHADI
NIP. 19570619 198703 1 001

Tembusan :

1. Ketua Mahkamah Agung RI
2. Para Wakil Ketua Mahkamah Agung RI
3. Panitera Mahkamah Agung RI
4. Para Eselon I Mahkamah Agung RI



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

PAKTA INTEGRITAS

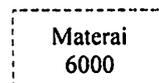
Saya,(Nama)....,(Jabatan)....,(Unit Kerja)... Mahkamah Agung RI, dengan mengingat sumpah jabatan, menegaskan kembali komitmen saya sebagai berikut:

1. Saya akan selalu menjaga citra dan kredibilitas Mahkamah Agung RI dan Pengadilan melalui pelaksanaan tata kerja yang jujur, transparan dan akuntabel serta objektif untuk mendorong peningkatan kinerja serta keharmonisan antar pribadi, baik di dalam maupun di luar lingkungan Mahkamah Agung RI dan Pengadilan, sesuai Kode Etik dan Pedoman Prilaku sesuai jabatan yang saya emban dan atau Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
2. Memberi contoh kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas kepada sesama pegawai di lingkungan kerja saya secara konsisten;
3. Senantiasa berusaha memenuhi standar kerja/profesi, meningkatkan kompetensi, serta menggunakannya dalam pelaksanaan tugas dengan kecakapan (*proficiency*), serta kecermatan dan kehati-hatian secara profesional (*due professional care*);
4. Berperan secara proaktif dalam mencegah dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
5. Tidak meminta atau menerima pemberian (*gratifikasi*) secara langsung atau tidak langsung terkait dengan jabatan atau pekerjaan, yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas;
7. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas yang terjadi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Bila saya melanggar hal-hal tersebut di atas, saya siap menerima konsekuensinya.

Mengetahui
(Jabatan Esselon II)

Jakarta,
Yang Membuat pernyataan



(Nama Pejabat Esselon II)
NIP.

(Nama yang membuat pernyataan)
NIP.

Catatan : Jika yang membuat pernyataan Esselon II, maka yang mengetahui Esselon I.

PROSES PEMILIHAN ROLE MODEL
(pada unit Esselon I)

NO	NAMA NOMINASI	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	KREATIFITAS	ADAPTASI	PERILAKU	KOMUNIKASI	KEPEMIMPINAN	KEJUJURAN	PENAMPILAN	BAHASA INGGRIS	KOMPUTER	TOTAL NILAI
1	X (terbaik pada unit Esselon II)												
2	Y (terbaik pada unit Esselon II)												
3	Z (terbaik pada unit Esselon II)												

Kategori Nilai

Kurang	C	1
Cukup	B -	2
Baik	B	3
Sangat Baik	A	4

Jakarta, Juni 2016
PENILAI

(.....Pejabat Penilai.....)
NIP.